



I N D O N E S I A N ORTHO D'MAGZ

Melangkah dengan
Keteguhan, Mengabdikan dengan
Ketulusan **(Hal.04-08)**

Implementasi PMK-168/2023 :
Menjadi polemik baru bagi
profesi medis **(Hal.37-39)**

STRENGTH IN SOLIDARITY

November 2025
Ortho D'magz
11th Edition

A minimalist desk setup with a silver laptop in the center. To the left is a white ceramic cup holding a pair of black-handled scissors, with a paperclip and a small coin nearby. To the right is a tall, light-colored concrete vase with a green plant. The laptop screen displays text.

Available for Ads
0811-1400-501
Indonesian Ortho D'Magz

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab :

Prof. Dr. dr. Ismail Hadisoebroto Dilogo, Sp.OT(K)

Dewan Pengarah :

Dr. dr. Safrizal Rahman, Sp.OT, M.Kes

dr. Muhammad Shoifi, Sp.OT(K)

Pimpinan Redaksi :

dr. Erwin Saspraditya, B.Med Sci, Sp.OT(K)

Redaktur Pelaksana :

dr. Aga Shahri Putera Ketaren, Sp.OT(K)

Editor :

dr. Aldico Juniarto Sapardan, Sp.OT

dr. Oryza Satria, Sp.OT(K)

dr. Jifaldi Afrian Maharaja Dinda Sedar, Sp.OT(K)

Cover Designer, Art Illustrator dan Layout Director:

dr. Noha Roshadiansyah Soekarno, Sp.OT(K)

dr. Anggaditya Putra, Sp.OT(K)

Content Creator :

dr. Asa Ibrahim Zainal Asikin, Sp.OT

Lay Outer/Web Designer :

Tim Media PABOI Pusat

Keseminatan

IOSSA : dr. Surya Bayu Prajayana, M.Biomed, Sp.OT(K)

IOTS : dr. Gibran Tristan Alpharian, Sp.OT(K)

InaMSOS : dr. Satria Pandu Persada Isma, Sp.OT(K)

INASHUM : dr. Oryza Satria, Sp.OT(K)

INAPOS : dr. Hendra Sp.OT(K)

IHKS : dr. Fidelis Heru Wicaksono, Sp.OT(K)

IOSSMA : dr. Fahroni Cahyono Winata, Sp.OT(K), M.Kes

INAFAS : dr. Ananto Satya Pradana, Sp.OT

InaSES : dr. Troydimas Panjaitan, Sp.OT(K)

IOPIS : dr. Petrasama, Sp.OT(K)

IOTRS : Dr. dr. Norman Zainal, Sp.OT, MKes

IOMBS : Dr. dr. Rahyusallim, Sp.OT(K)





IHKS Family Gathering ke Lombok pada **26-28 September 2025**.

Kegiatan ini menjadi momen kebersamaan yang hangat, mempererat tali persaudaraan di antara para anggota, (Hal.



Filosofi karir saya sederhana: melaksanakan perintah guru untuk menghormati mereka dan meneruskan legacy-nya (Hal. 05)

DAFTAR ISI

SALAM REDAKSI

Penulis: dr. Erwin Saspraditya, B.Med Sci, Sp.O.T.Subsp.P.L(K) (Hal.03)

ORTHO PROFILE

Melangkah dengan Keteguhan, Mengabdikan dengan Ketulusan (Hal.04-08)

ORTHO NEWS

Event OTEC Pelatihan yang melatih keterampilan dan ketangkasan dokter umum (Hal.09)

Surabaya Orthopedic Half Marathon 2025 : Kembali mengusung semangat berlari (Hal.10-14)

ORTHO UPDATE

Behind The Spine - Menjangkau Timur Indonesia IOSSA Outreach Ambon, Sinergi untuk Dokter Umum dalam Penanganan Kasus Tulang Belakang (Hal.16-17)

Sinergi Tiga Anak Organisasi PABOI dalam Acara Orthopaedic Concurrent Meeting IOSSA-IOTS-IOPIS 2025 (Hal.18-19)

Kolaborasi Lintas Negara melalui Combine Webinar bersama Malaysia Spine Society (MSS) dan Phillipine Spine Society (PSS) (Hal.20)

IOSSA BROTHERHOOD GATHERING 2025 (Hal.21-22)

Sarcoma - Kemajuan Pengobatan Tumor Muskuloskeletal di Indonesia: Peluang dan Tantangan (Penulis: dr. Satria Pandu Persada I (Hal.23-29)

OrangeSpOT - Rangkaian Kegiatan IHKS Tahun 2025: Kolaborasi, Pembelajaran, dan Kebersamaan (Hal.30-32)

PAIN INTERVENTION - Vitamin D dan Rasa Nyeri (Penulis: dr. Bobby Harul Priono, Sp.OT., AIFO-K, CIPS, FIPP) (Hal.33-34)

ORTHO FINANCE

Implementasi PMK-168/2023 : Menjadi polemik baru bagi profesi medis (Hal.37-39)

KOPOTIS - Asuransi Profesi I Harga khusus untuk member PABOI dan KOPOTIS (Hal.38)

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam Sejahtera untuk kita semua,

Dalam setiap perjalanan profesi, kekuatan tidak selalu diukur dari seberapa tangguh kita berdiri sendiri, melainkan dari seberapa erat kita bergandeng tangan menghadapi tantangan bersama. Di edisi ke-11 ini, kami mengangkat tema **"Strength in Solidarity"** sebuah refleksi atas makna kebersamaan, kolaborasi, dan semangat saling mendukung yang menjadi fondasi kuat Perhimpunan Dokter Orthopaedi di Indonesia.

Melalui tema ini, kami ingin menegaskan bahwa solidaritas bukan sekadar kata, melainkan energi yang menggerakkan langkah kita: dari ruang operasi hingga forum ilmiah, dari kegiatan pengabdian hingga pelatihan bagi sejawat muda. Di tengah perubahan dan tantangan yang terus berkembang, kebersamaan adalah kunci agar kita terus maju dengan satu visi: memberikan pelayanan terbaik bagi pasien dan mengembangkan ilmu Orthopaedi di tanah air.

Terima kasih kepada seluruh kontributor, penulis, dan pembaca yang selalu menjadi bagian dari perjalanan Ortho D'Magz. Semoga edisi ini menginspirasi kita untuk terus memperkuat jaringan, memperluas wawasan, dan menumbuhkan semangat solidaritas di setiap langkah. Salam hangat dan semangat kebersamaan,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

**Salam hangat,
Redaksi Ortho D'Magz**

dr. Erwin Saspraditya, B.Med Sci, Sp.O.T.Subsp.P.L(K)



ORTHO PROFILE

Prof. Dr. dr. Ismail Hadisoebroto Dilogu

Profesor Dokter Spesialis Orthopaedi &
Traumatologi Subspesialis Panggul dan Lutut



MELANGKAH DENGAN KETEGUHAN, MENGABDI DENGAN KETULUSAN

Perjalanan Prof. Ismail dalam dunia Orthopaedi dimulai dari sebuah pengalaman sederhana namun berkesan semasa menjadi dokter muda. Kala itu, beliau berhasil menjawab dengan benar pertanyaan tentang diagnosis fraktur femur hanya melalui pemeriksaan fisik. Momen itu menumbuhkan rasa percaya diri dan memantik semangatnya untuk menekuni dunia Orthopaedi. Sejak saat itu, beliau aktif mengikuti berbagai lomba karya tulis ilmiah hingga tingkat nasional, bersaing dengan para residen dan menorehkan prestasi gemilang.

Setelah menjadi dokter Orthopaedi, Prof. Ismail banyak berkecimpung dalam kasus trauma, terutama saat menjadi relawan dalam berbagai bencana di Indonesia. Namun, dorongan seorang guru untuk mempelajari rekonstruksi panggul dan lutut membawanya pada perjalanan baru menempuh fellowship di National University of Singapore dan menjadi salah satu pelopor bidang tersebut di Indonesia.

**FILOSOFI KARIR SAYA SEDERHANA:
MELAKSANAKAN PERINTAH GURU
UNTUK MENGHORMATI MEREKA
DAN MENERUSKAN LEGACY-NYA”**

DEDIKASI DI MEDAN KEMANUSIAAN

Salah satu pengalaman paling berkesan bagi Prof. Ismail terjadi pada 2003 saat bertugas sebagai relawan di Aceh di tengah konflik **"Gerakan Aceh Merdeka (GAM)"**. Dalam suasana penuh ketegangan, beliau tetap menjalankan tugas kemanusiaan mengevakuasi peluru, dan melakukan fiksasi internal, hingga merawat pasien dari berbagai latar belakang, baik aparat maupun masyarakat.

Dari situ saya belajar bahwa solidaritas dan kemanusiaan adalah inti dari profesi ini, kenanganya

Prof. Dr. dr. Ismail Hadisoebroto Dologo, Sp.O.T.Subsp.P.L(K)
Dokter Spesialis Orthoapedi & Traumatologi Subspesialis Panggula & Lutut



SOSOK PANUTAN DAN PRINSIP HIDUP

Bagi Prof. Ismail, Nabi Muhammad SAW adalah teladan utama. beliau meneladani kesederhanaan, keteguhan, dan kepemimpinan Rasulullah dalam menjalani kehidupan.

Beliau menunjukkan bahwa kekuatan seorang pemimpin bukan hanya dalam kata-kata, tetapi dalam tindakan nyata, ujaranya.

Kesibukan yang padat tidak membuatnya lupa pada keseimbangan hidup. Ia berpegang pada prinsip Al-Qur'an Surat Al-Insyirah ayat 6: *"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."* beliau meyakini pentingnya kerja sama tim dan kolaborasi, karena menurutnya, **"Kita tidak bisa berdiri sendiri kita harus berdiri di atas bahu banyak orang."**

PENCAPAIAN DAN HARAPAN

Dalam perjalanan kariernya, Prof. Ismail telah menorehkan banyak capaian: menjadi Profesor, Orthoped pertama Indonesia yg menjadi : chairperson AO Davos course thn 2023 dan 2024, salah satu dari tiga international program editor (IPE) Pelvic Acetabulum task force AO Trauma, dan Fellow International Orthopaedic Research Society (FIOR). Hingga membawa 16 Orthoped Indonesia menjadi Fellow International Orthopaedic Trauma Association (FIOTA). Beliau juga menjadi pelopor penelitian sel punca dengan laboratorium produksi mandiri, dan turut serta membidani lahirnya standar layanan sel punca di Indonesia pada 15 penyakit Orthopaedi dan Traumatologi berdasarkan KMK 1359 thn 2024. Namun, ambisinya belum berhenti di situ. Beliau masih bercita-cita menjadi profesor Utama dan bahkan Presiden AO International posisi yang baru sekali dipegang oleh orang Asia. Di bidang riset, beliau berharap dapat membawa produk sel punca dan implan orthopaedi Indonesia dapat menembus pasar internasional.

UNTUK PABOI DAN GENERASI MUDA

Menurut Prof. Ismail, PABOI perlu terus beradaptasi dengan zaman. beliau menekankan pentingnya *agility* organisasi dalam menghadapi perubahan, termasuk memperkuat jejaring, memperbarui regulasi, dan membangun *Orthopaedic Learning Center* seperti milik AAOS di luar negeri. "Kita juga perlu memperkuat jaminan hukum dan kesejahteraan bagi para Orthopaedi di Indonesia," tuturnya.

Bagi Orthopaedi muda, pesan Prof. Ismail penuh makna:

"Bekerjalah sebaik-baiknya di tempat yang membutuhkanmu. Jangan mengambil hak orang lain, dan jangan mencari rezeki dengan cara yang salah. Rezeki sudah ditentukan oleh Allah, tugas kita hanya menjemputnya dengan cara yang benar."

Di sela aktivitas padat, Prof. Ismail tetap menjaga kebugaran dengan olahraga, mulai dari sepak bola, lari, badminton, hingga padel dan tenis. beliau juga menikmati waktu bersama keluarga melalui *travelling* atau kuliner, sering kali diselipkan saat mengikuti konferensi di berbagai daerah. **"Saya lebih suka hal-hal visual seperti video operasi dibandingkan membaca buku tebal,"** ujarnya sambil tertawa. Tiga ayat Al-Qur'an menjadi pegangan hidupnya: Al-Insyirah ayat 6, Ya-Sin ayat 82, dan Ath-Thalaq ayat 2-3 yang meneguhkannya bahwa setiap kesulitan pasti disertai kemudahan, dan setiap takdir sudah diatur dengan sempurna.



EVENT OTEC PLATIHAN YANG MELATIH KETERAMPILAN DAN KETANGKASAN DOKTER UMUM



dr. Utomo andi
Peserta OTEC Batch 7

Yang pertama karena sebagai GP banyak kasus yang terpapar dengan Ortho. Dan di OTEC saya dapat informasi updating ilmu, yang sebenarnya banyak kita dapatkan nanti pada saat praktis klinis.

Sangat recommended. Terutama untuk teman-teman GP yang tugasnya di Emergency IGD. Itu sangat membantu saat terpapar dengan kasus-kasus Emergency Ortho, dan bisa diaplikasikan ilmu yang didapat di OTEC. Contoh misalkan untuk kasus-kasus Trauma Advance di OTEC ini bisa lebih dalam. Misalkan penanganan untuk fraktur kecurigaan servikal, ataupun pada pelvis dan syndrome compartment.

Jadi teman-teman yang di daerah, di pelosok, itu sudah tau kapan harus merujuk dan bagaimana sih mekanisme merujuknya. Dan apa yang harus kita lakukan di awal.



dr. Samuel
Peserta OTEC Batch 7

Yang pertama untuk menambah ilmu, terutama dalam bidang Traumatologi. Kemudian karena saya juga tertarik untuk masuk menjadi seorang Orthopedi, sehingga saya merasa bahwa ini merupakan ilmu yang penting untuk menjadi dasar sebelum mencoba untuk masuk ke PPDS.

Sangat recommended. saya sendiri harapannya saya bisa lakukan penanganan yang tepat dan cepat juga untuk pasien-pasien trauma terutama yang sesuai dengan tempat kerja saya itu trauma vaskular dan fraktur. Sehingga setidaknya bisa memberikan hasil yang lebih baik kepada pasien dan juga memberikan prognosis yang baik kepada pasien.

SURABAYA ORTHOPEDIC

HALF MARATHON 2025: KEMBALI MENGUSUNG SEMANGAT BERLARI

Event yang bertajuk "Surabaya Orthopedic Half Marathon 2025" kembali sukses diadakan oleh PABOI. Event yang sudah memasuki tahun kedua penyelenggaraan ini kembali diadakan di The Caribbean Grande, Pakuwon City, Surabaya dan diikuti oleh total 2700 pelari dengan jarak yang dilombakan berupa 5K, 10K, dan half marathon (21,1Km). Kategori yang dilombakan masih berupa kategori umum pada semua jarak, serta kategori khusus yang hanya terdapat di SOHM, yaitu kategori penyintas operasi sendi dan tulang – anggota gerak bawah dan tulang belakang pada jarak 10km; serta kategori dokter dan master pada jarak half marathon. Sebagai salah satu event tahunan yang ditunggu-tunggu oleh warga Surabaya khususnya, dikarenakan rute yang cukup datar dan cenderung steril, acara ini selalu menghadirkan beragam acara yang seru, mulai dari kegiatan pre-event , *racepack collection* hingga *race village*.

Acara ini terselenggara juga dengan dukungan yang besar dari para sponsor, baik dalam bentuk immateri maupun materi. Berbagai sponsor yg terlibat antara lain : Bank BCA, Milk Life, SKBIO, Interbat, Regenic, Helmigs, Seolmi, Salompas, RS Orthopaedi & Traumatologi Surabaya, Rhea, PT. Novell, RS Kemenkes Surabaya, Nutri Flakes, Bebas Cedera, Mediali Sinergi, Pro Guard, Prodia. Didukung partner official sponsor seperti - Official Venue Pakuwon City, Official Sport Nutrition EJ Sport, Official Sportswear Nain, Official Fruit partner Sunpride, Official Media Partner Jawa Pos, Official Mineral Water Aquivia, Official Isotonik ISOPLUS, Official Hospital Partner Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya, Official Footwear Jackson Active

Seperti tahun sebelumnya, *Road to SOHM2025* juga diadakan rutin di berbagai kota dengan tujuan sosialisasi acara SOHM 2025. Kota pertama yang dituju adalah Surabaya, yang tahun ini bertepatan dengan acara 73rd COE yang juga diadakan di Surabaya, Jawa Timur. Kolaborasi pada *road to* Surabaya cukup besar karena bergabungnya kedua event besar secara bersamaan, yang diikuti oleh 220 pendaftar, baik para orthoped yang mengikuti acara COE maupun dari berbagai komunitas runners sekitar Surabaya. Diadakan pada tanggal Minggu, 11 Mei 2025 dan berawal di hotel Vasa, Surabaya yang merupakan venue acara COE 73rd. Acara kemudian diisi dengan *healthtalk* materi "*Plantar Fasciitis on Runners: Curse or Cure?*" oleh dr. Steesy Benedicta, Sp.OT. *Healthtalk* merupakan acara yang selalu ditunggu-tunggu oleh peserta *Road To*, karena selain dikemas secara santai dengan games menarik, tetapi juga sambil berbagi ilmu mengenai masalah tersering pada pelari dari sudut pandang ilmu orthopaedi dan traumatology.



Kota kedua yang dikunjungi oleh *Road To SOHM 2025* adalah Malang, Jawa Timur. Kota ini dipilih karena lokasi yang cukup strategis dengan animo masyarakat yang cukup besar pada penyelenggaraan SOHM tahun sebelumnya, yang merupakan peserta kedua terbanyak. Acara ini dihadiri oleh 40 Pelari dari berbagai komunitas lari di kota Malang. *Healthtalk* diisi oleh dr. Ananto Satya Pradana, Sp.OT CF-Foot and Ankle dengan membawakan materi berupa "Tips & Trick Mengatasi Kaki Nyeri Saat Berlari". **Kota terakhir** dalam rangkaian *Road To SOHM 2025* adalah Jogjakarta yang dihadiri oleh 60 pelari dari berbagai komunitas lari daerah setempat. *Surprisingly*, banyak peserta yang berpartisipasi dalam acara SOHM 2024 kembali berniat menjajal kembali SOHM 2025. *Healthtalk* kali ini diisi oleh dr. Ginanjar Budhi Prathama, Sp.O.T.Subsp.P.L(K) dengan materi "Metabolisme & Nutrisi pada Lari: Kenali Lebih Dalam Mesin dan Bensin yang Bikin Kita Ngebut!"



RACE WEEK

Antusiasme race week sudah dimulai sejak satu minggu sebelum 13 Juli 2025. Berbagai rangkaian acara cukup padat diadakan. Mulai dari pelatihan Bantuan hidup dasar kepada para marshal, security, dilanjutkan email blast kepada para peserta mengenai panduan race, dan rangkaian *Racepack Collection* pada tanggal 11-12 Juli 2025. Acara bertempat di Pakuwon City Mall 1, Lantai 2. Pembukaan RPC tepat pada jam 10 pagi dan diawali dengan Press Conference yang dihadiri oleh segenap pers, sponsor dan undangan serta para peserta yg mengambil racepack. Peserta yang sangat antusias dalam pengambilan racepack juga disuguhkan dengan berbagai aktivitas, seperti foto pada *giant map* dan pengecekan BIB. Tidak ketinggalan pula, acara *healthtalk* yang terbagi dalam 4 sesi dengan materi berupa "Fatality on Runners? Kenali alarm tubuhmu" yang dibawakan oleh dr. Desak Ketut Sekar Cempaka Putri, Sp.JP adalah seorang dokter spesialis jantung dan pembuluh darah (Kardiologi dan Kedokteran Vaskular);

"Bagaimana Meningkatkan Performa Lari dengan Nutrisi yang Tepat", oleh dr. Kurnia Agustina Sitompul, M.Gizi, Sp.GK yang adalah Dokter Gizi; "Stress Fracture pada Pelari" dengan narasumber dokter-dokter Orthopaedi dari PABOI yang sekaligus penggiat olahraga lari, yaitu dr. Kiki Novito Spesialis Hip and Knee, dr. Gede Chandra Spesialis Sport Injury, dr. Andi Praja Wira Clinical Fellow Foot Ankle dan materi terakhir "Recovery Setelah Lari yang Bikin Makin Kuat & Bebas Cedera". dengan pemateri sumber dr. Adeline Devita dari Regenic StemCell dan juga dr. Kuku Dwiputra Spesialis Hip and Knee, dr. Stessy Benedicta Spesialis Orthopaedi dan yang menyampaikan materi secara lugas dan mudah dimengerti.





Tibalah hari-H, dimana para runners sudah mulai berkumpul di start line Carribean Grande sejak pukul 3:30. Adrenalin yang sudah mulai terasa, dimana para peserta bersiap di garis start sambil melakukan pemanasan. Total 624 peserta berhasil start pada kategori Half Marathon yang di-*flag off* oleh dr. Kiki Novito (ketua Panitia) dan dr. Herjuno Ardhi selaku Race director. Rangkaian *flag off* dimulai dari sambutan, arahan Race director untuk safe running lagu hingga Indonesia Raya yang berkumandang di garis start dan semakin membuat semangat para pelari yang mengikuti kategori ini.

Baik mereka yang melakukan first half marathon, trial program hingga ingin memecahkan *Personal Best* nya berdiri dibelakang garis start bersama para pacer. Flag off selanjutnya dilakukan untuk kategori 10k pada pukul 5 pagi, yang diikuti oleh 833 peserta. Kategori terakhir, yaitu 5k merupakan kategori dengan peserta terbanyak, dan sambil sambil menyongsong matahari terbit, total 1198 runners berdiri di garis start dan memulai journey-nya. Kategori ini, juga diikuti beberapa petinggi PABOI, seperti Prof. Ismail H.D, Prof. Dwikora N.U, dr. Bintang S., dr. Teddy H.W., dr. Nur Flora Nita dan masih banyak lagi para anggota PABOI dari berbagai cabang yang hadir pada SOHM tahun ini. Gelaran acara kali ini berlangsung lancar, dengan 2700 Peserta berhasil finish dibawah COT.

Meskipun hari itu cuaca cukup panas, tetapi dengan dukungan Water Station dan medis yang berlimpah, kembali menjadikan event SOHM menjadi salah satu event yang sangat peduli terhadap keselamatan pelari. Seluruh aspek medis, mulai dari ambulance yang tersedia di km6, km10, km14, km18 dan mini ICU pada garis finish, tim medis dari Anestesi RSUD Dr. Soetomo (RSDS) yang standby pada tiap WS hingga running doctor yang sigap membantu semua pelari hingga garis finish. Race village pun tidak kalah meriah, dipandu oleh duet MC kondang Julvyanno dan Devy Santy dimana para runners berkumpul setelah refreshment





dan pengambilan medal serta jersey finisher bagi mereka yang menyelesaikan masing-masing kategori under *Cut of time*. Acara diisi dengan DJ, Zumba, games dan door prize yang tidak kalah menarik dengan master door prize berupa satu unit skuter listrik Xiaomi, Electric Scooter 4 Lite 2nd Gen dan smartwatch terbaru Garmin Forerunner 570. Race village sendiri diisi oleh booth dari berbagai sponsor, serta booth makanan UMKM yang sangat ramai dan menarik peserta. Puncak acara berupa awarding bagi para podium.



Akhir kata, gelaran SOHM 2025 ini merupakan agenda rutin PABOI yang kembali sukses diadakan. Semangat PABOI untuk terus mendukung pola hidup sehat dan terutama bagi para penyintas cedera untuk terus berprestasi dan jangan berputus asa untuk kembali ke track maupun olahraga lainnya. Juga bagi para *runners*, harus selalu aktif berolahraga untuk kualitas hidup yang lebih baik. Sampai jumpa di SOHM 2026.





NATIONAL CONGRESS

INDONESIAN ORTHOPAEDIC ASSOCIATION

THEME:

RISE WITH SOLIDARITY THRIVE TOGETHER IN PROSPERITY

Combined meeting with

45th Annual Meeting of ASEAN Orthopaedic Association (AOA)

in Conjunction with

Young Surgeon Forum of Asia Pacific Orthopaedic Association (APOA)

Together with

AO Trauma and AO Recon Seminar



SYMPOSIUM

11th-14th November 2025

Hotel Raffles Jakarta

WORKSHOP

10th-14th November 2025

RS Polri KramatJati & Hotel Raffles Jakarta

Registration: ioaevent.id/konas23



0852-8091-5562 (Sena)
0852-2232-2568 (Ayu)



[ioaevent_official](https://www.instagram.com/ioaevent_official)



ioa.nationalcongress@gmail.com



ioaevent.id/Konas23

MENTANGKAU TIMUR INDONESIA

IOSSA OUTREACH AMBON, SINERGI UNTUK DOKTER UMUM DALAM PENANGANAN KASUS TULANG BELAKANG

Ambon menjadi salah satu wilayah dengan potensi besar dalam pengembangan layanan kesehatan, termasuk di bidang ortopaedi tulang belakang. Di tengah keterbatasan layanan spesialis, para dokter umum di wilayah timur menjadi garda terdepan dalam menangani kasus tulang belakang.



IOSSA Outreach Ambon bukan sekadar kegiatan ilmiah, tetapi bentuk nyata komitmen para ahli konsultan tulang belakang Indonesia dalam berbagi ilmu dan pelayanan secara merata. Melalui sinergi antara spesialis dan dokter umum, diharapkan masyarakat di daerah pun dapat memperoleh penanganan spine yang tepat dan cepat tanggap.

Menyadari hal ini, **Indonesian Orthopaedic Spine Surgeon Association (IOSSA)** melaksanakan kegiatan **Pengabdian Masyarakat** yang merupakan kegiatan perdana dan pertama kali dari anak organisasi PABOI yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan dasar dokter umum dalam melakukan penatalaksanaan awal yang tepat, mengenali gejala awal gangguan tulang belakang serta memahami indikasi rujukan ke fasilitas yang lebih lanjut. Bagi para dokter di Ambon, kedatangan tim IOSSA Outreach bukan sekadar seminar ilmiah dan proctorship, melainkan momen bersejarah yang membawa ilmu dan harapan baru.

Acara IOSSA Outreach di Ambon, Maluku telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025, bertempat di **Rumah Sakit dr. J. Leimena Ambon**, adapun kegiatan meliputi seminar edukatif spine update dan proctorship spine surgery dengan para pakar konsultan Tulang Belakang yang sudah berpengalaman.

Adapun Dokter-dokter Konsultan Spine yang berpartisipasi dalam Outreach IOSSA perdana di Ambon yaitu:

- dr. Dohar A.L. Tobing, Sp.OT.Subsp.OTB(K)
- Prof. Dr.dr. Zairin Noor Helmy, Sp.OT.Subsp.OTB(K)
- dr. Gatot Ibrahim Wijayadi, Sp.OT.Subsp.OTB(K)
- dr. Harmantya Mahadhipta, Sp.OT.Subsp.OTB(K)
- dr. Delta Darussalam Effendy, Sp.OT.Subsp.OTB(K)
- dr. I Made Artana, Sp.OT.Subsp.OTB(K)

Suasana seminar berlangsung hangat, mencerminkan semangat belajar dan antusiasme tinggi dari para dokter dokter di wilayah timur Indonesia khususnya di Ambon, Maluku. Terdapat 100 peserta lebih yang hadir dan mayoritas dari dokter umum di berbagai daerah di Maluku dan bahkan ada yang rela berangkat dari jauh-jauh hari demi mengikuti seminar spine update ini.

"Dari pusat ke daerah, dari ilmu ke aksi, kami IOSSA terus berkomitmen menghadirkan pemerataan pengetahuan Orthopaedi Tulang Belakang di seluruh Indonesia.," ujar dr. Delta Darussalam Effendy, SpOT.Subsp.OTB(K) selaku Koordinator IOSSA Outreach Ambon 2025.

Video Recap Outreach IOSSA goes to Ambon 2025



BEHIND THE SPINE

SINERGI TIGA ANAK ORGANISASI PABOI DALAM ACARA ORTHOPAEDIC CONCURRENT MEETING IOSSA-IOTS-IOPIS 2025



dr. Andra Hendriarto, Sp.OT.Subsp.OTB(K)
Chairman of OCM 2025

Rangkaian acara ilmiah yang dilakukan selama empat hari ini meliputi kegiatan Workshop dan Symposium dalam masing-masing bidang interdisiplin. Dalam acara ini, turut mengundang pembicara internasional dari 13 negara diseluruh dunia serta pembicara-pembicara nasional yang kompeten dalam bidangnya.

Bertempat di Shangri-La Hotel Jakarta pada tanggal 16-19 Juli 2025, acara ini menjadi momentum bersejarah dalam forum ilmiah pertama yang menyatukan 3 anak organisasi PABOI, yakni Indonesian Orthopaedic Spine Surgeon Association (IOSSA), Indonesian Orthopaedic Trauma Society (IOTS) dan Indonesian Orthopaedic Pain Intervention Society (IOPIS).

Acara yang digagas oleh IOSSA ini mendapat sambutan yang positif dari para petinggi maupun peserta, dengan mengangkat tema

“Transforming Deformities: Collaborative Strategies for Better Outcomes”, **acara Orthopaedic Concurrent Meeting (OCM) ini bukan sekedar menjadi ajang presentasi ilmiah, tetapi merupakan sinergi antardisiplin dalam pelayanan orthopaedi modern antara spine, trauma, dan pain intervention secara komprehensif.**

dr. Andra Hendriarto, Sp.OT.Subsp.OTB(K) selaku Ketua Panitia Orthopaedic Concurrent Meeting IOSSA-IOTS-IOPIS 2025 berharap kegiatan ini dapat menjadi ruang bagi para dokter orthopaedi di seluruh Indonesia khususnya yang memiliki minat di spine, trauma, maupun pain intervention untuk bertukar pengetahuan, memperdalam wawasan, memperluas kolaborasi serta memperkuat jejaring professional.





Dr. dr. I Gusti Lanang N.A.A.Wiguna, Sp.OT.Subsp.OTB(K) selaku ketua organisasi IOSSA turut menjelaskan bahwa Rangkaian acara Orthopaedic Concurrent Meeting of IOSSA-IOTS-IOPIS 2025 merupakan kolaborasi perdana antar anak organisasi PABOI (IOSSA-IOTS-IOPIS) yang bertujuan untuk memperkuat sinergi dari masing-masing anak organisasi dan meningkatkan kualitas pelayanan orthopaedic di seluruh Indonesia.



Prof. Dr.dr. Ismail Hadisoebroto Dilogo,
Sp.OT,Subsp.P.L(K)
President of IOA



Dr. dr. I Gusti Lanang N.A.A.Wiguna,
Sp.OT.Subsp.OTB(K)
ketua IOSSA

Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi Indonesia (PABOI), Prof. Dr.dr. Ismail Hadisoebroto Dilogo, Sp.OT,Subsp.P.L(K) menambahkan bahwa banyak Penanganan pada permasalahan pasien orthopaedi membutuhkan kolaborasi dari para dokter spesialis untuk dapat mengatasi masalah dengan lebih komprehensif. Acara OCM ini turut dihadiri oleh 436 peserta mulai dari dokter umum, dokter spesialis orthopaedi, hingga dokter subspesialis berkumpul dan saling bertukar wawasan dalam acara ini. Melalui pertemuan ini, diharapkan lahir berbagai kolaborasi baru, penelitian bersama, serta update keilmuan yang lebih mumpuni yang akan membawa orthopaedi Indonesia khususnya dalam bidang spine, trauma, pain intervention menuju standar pelayanan yang lebih tinggi di Tingkat nasional maupun internasional.



KOLABORASI LINTAS NEGARA MELALUI COMBINE WEBINAR BERSAMA MALAYSIA SPINE SOCIETY (MSS) DAN PHILLIPINE SPINE SOCIETY (PSS)

Sebagai bagian dari meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang orthopaedi tulang belakang, Indonesian Orthopaedic Spine Surgeon Association (IOSSA) mengadakan webinar kolaboratif lintas negara untuk yang ke- 4 kalinya bersama Malaysia Spine Society (MSS) dengan tema “Adult Deformity in the Degenerative Lumbar Spine” yang telah berlangsung pada tanggal 06 Juli 2025 dan webinar perdana bersama Philippine Spine Society (PSS) dengan tema “Cervical Spine Management” yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2025 .

Dalam kolaborasi webinar IOSSA bersama Malaysia dan Filipina, yang dihadiri oleh para pakar ahli tulang belakang Indonesia menjadi momentum penting untuk saling bertukar wawasan, membuka ruang diskusi ilmiah di Kawasan Asia Pasifik serta memperkuat hubungan profesional antar negara. Kolaborasi lintas batas ini menjadi kunci kemajuan pelayanan tulang belakang regional.



Ketua IOSSA, Dr.dr. I Gusti Lanang Ngurah Agung Artha Wiguna, Sp.OT.Subsp.OTB(K) menyampaikan bahwa kegiatan webinar ini merupakan langkah nyata dalam memperkuat jejaring profesional antar spine society lintas negara dan mempercepat kemajuan bidang orthopaedic spine di Indonesia serta meningkatkan standar pelayanan yang berbasis bukti ilmiah dan update teknologi. Melalui sinergi lintas batas ini, IOSSA mengedepankan komitmen untuk terus berperan aktif dalam jejaring internasional demi kemajuan ilmu pengetahuan dan pelayanan tulang belakang di kawasan Asia Tenggara khususnya di Indonesia.





IOSSA BROTHERHOOD GATHERING 2025

*Mempererat Kebersamaan untuk
Membangun Sinergi dan
Solidaritas tanpa Batas*

Sebagai organisasi yang menaungi para ahli bedah tulang belakang di seluruh Indonesia, **Indonesian Orthopaedic Spine Surgeon Association (IOSSA)** tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu dan keterampilan klinis, tetapi juga pada pembangunan kebersamaan dan solidaritas antar anggota.

Pada tanggal 24-26 Oktober 2025 telah dilaksanakan IOSSA Brotherhood Gathering yang bertempat di Hotel HOMM Saranam Baturiti, Bedugul, Bali. Acara gathering ini merupakan momen yang telah lama dinantikan oleh para anggota IOSSA dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini terakhir kali diselenggarakan pada tahun 2011, sehingga lebih dari satu decade pertemuan ini menjadi ajang yang sangat berharga untuk kembali mempererat kebersamaan di antara seluruh anggota IOSSA mulai dari Guru, Senior, Sejawat, Junior, hingga trainee fellow spine.

Semangat persaudaraan tersebut diwujudkan dalam suasana hangat dan penuh keakraban yang dikemas dalam beragam kegiatan seperti sesi Golf Bareng (GOBAR) IOSSA Member, Outbond, Team Building Games, Sukses Presiden IOSSA, hingga Gala Dinner.

Acara ini yang dihadiri oleh orthopaedic spine surgeon dari berbagai daerah di seluruh Indonesia dan menjadi momentum bagi para anggota untuk berkumpul, saling mengenal lebih dekat satu sama lain, dan memperkuat rasa kekeluargaan. Dalam sambutannya, Presiden IOSSA Dr.dr. I Gusti Lanang Ngurah Agung Artha Wiguna menyampaikan bahwa Gathering IOSSA merupakan wadah untuk mempererat hubungan antar anggota, yang menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan organisasi serta meningkatkan kualitas kolaborasi di masa depan.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang refleksi atas perjalanan organisasi dan sarana berbagi pengalaman antar generasi ahli bedah tulang belakang di Indonesia.

Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh anggota IOSSA dapat terus menjaga semangat “brotherhood” yang dikemas dalam kolaborasi positif, baik dalam konteks profesional maupun personal.



Highlight Video
Gathering IOSSA 2025



KEMAJUAN PENGOBATAN TUMOR MUSKULOSKELETAL DI INDONESIA: PELUANG DAN TANTANGAN

Pelayanan tumor muskulokeletal yang meliputi tumor tulang dan jaringan lunak di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan, tetapi masih menghadapi berbagai tantangan. Dengan kemajuan teknologi medis, berbagai rumah sakit di Indonesia telah mampu melakukan operasi penyelamatan anggota gerak (limb salvage surgery). Meskipun demikian, masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan secara merata di seluruh wilayah Indonesia.



KEMAJUAN DALAM DETEKSI DAN PENGOBATAN



Pembedahan tidak lagi harus dengan amputasi, beberapa rumah sakit di Indonesia, kini menawarkan limb salvage surgery untuk mengatasi tumor muskuloskeletal. Metode ini memungkinkan pengangkatan tumor tanpa harus mengamputasi bagian tubuh yang terkena, yang memberikan harapan lebih besar bagi pasien. Konferensi klinis patologi (juga dikenal sebagai clinicopathological conference atau CPC) merupakan prosedur standar kegiatan diskusi multidisiplin oleh kelompok ahli tumor muskuloskeletal dengan menyajikan, merekonstruksi dan menganalisis secara logis proses diagnosis hingga konfirmasi pemeriksaan patologi tumor muskuloskeletal.

Terapi multidisiplin: Penanganan tumor tulang memerlukan pendekatan multidisiplin yang melibatkan berbagai dokter spesialis, seperti ahli onkologi ortopedi, ahli hemato-onkologi anak maupun dewasa, ahli radiologi muskuloskeletal, ahli patologi anatomi muskuloskeletal dan ahli onkologi radiasi. Kerja sama interdisiplin ini memungkinkan penanganan yang lebih komprehensif dan terkoordinasi.



Terapi target: Selain kemoterapi dan radioterapi konvensional, terapi target kini juga tersedia sebagai opsi pengobatan. Terapi ini menargetkan sel kanker secara lebih spesifik, sehingga memiliki efek samping yang lebih ringan.

Deteksi dini: Deteksi dini merupakan faktor kunci untuk meningkatkan peluang kesembuhan. Kampanye edukasi oleh berbagai pihak, termasuk institusi akademis dan organisasi nirlaba, terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang gejala awal kanker tulang, terutama pada anak-anak dan remaja.

“PUSAT PELAYANAN TUMOR MUSKULOSKELETAL DI INDONESIA SAAT INI MULAI TERSEBAR DI BERBAGAI DAERAH DAN KEPULAUAN INDONESIA SEBAGAI JAWABAN ATAS KEBUTUHAN PENANGANAN MENYELURUH”

YANG PERLU DIKETAHUI OLEH KHALAYAK TENTANG TUMOR MUSKULOSKELETAL

Tumor muskuloskeletal adalah pertumbuhan massa atau benjolan jaringan abnormal yang terjadi pada sistem muskuloskeletal (tulang, sendi, otot, saraf, dan jaringan lunak) dan dapat bersifat jinak (non-kanker) atau ganas (kanker). Tumor ini dapat bervariasi dari pertumbuhan lambat hingga cepat dan menyebar ke area lain, dan penanganannya memerlukan diagnosis dan perawatan oleh tim ahli multidisiplin.

Kanker tulang dapat muncul pada selsel di dalam tulang, terjadi sekitar 1 % dari seluruh penderita kanker. Terutama menyerang usia anak dan remaja (10-20 tahun) dan pada usia di atas 50 tahun. Kanker tulang dapat menyebar ke organ lain dalam tubuh(disebut sebagai metastase) terutama ke paru-paru.

Saat ini pelayanan dan pengobatan tumor tulang telah hadir di berbagai rumah sakit atau pusat pelayanan tumor tulang di Indonesia beserta para ahlinya

1. RSUD Zainoel Abidin, Banda Aceh
2. RSUD H. Adam Malik, Medan
3. RSUP Dr. M. Jamil, Padang
4. RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Palembang
5. RSUPN Cipto Mangunkusumo
6. RSUP Fatmawati, Jakarta Selatan
7. RSUD Persahabatan
8. RSUD Banten
9. RSUP Dr. Hasan Sadikin, Bandung
10. RSUP Sardjito, Jogjakarta
11. RS Orthopaedi Dr. Soeharso, Surakarta
12. RSUD Moewardi, Surakarta
13. RSUD Dr. Soetomo, Surabaya
14. RS UNAIR, Surabaya
15. RSUD Syaiful Anwar, Malang
16. RSUP Ulin, Banjarmasin
17. RSUP Sanglah, Denpasar
18. RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar



1. Prof. Dr. Ferdiansyah, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
2. Prof. Dr. Achmad Fauzi Kamal, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
3. Dr. dr. Rahadyan Magetsari, Sp.B, Sp.OT(K)
4. Istan Irmansyah, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
5. Dr. Mouli Edward, dr., M.Kes., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
6. Dr. Yogi Prabowo, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
7. Dr. Mujaddid Idulhaq, dr., M.Kes., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
8. Prof. Dr. I Gede Eka Wiratnaya, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
9. Sigit Daru Cahayadi, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
10. M. Hardian Basuki, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
11. Yunus, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
12. Dr. Onarisa Ayu, dr., M.Ked(surg), Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
13. M. Naseh Sajadi Budi Irawan, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
14. Muhammad Wahyudi, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
15. Letkol CKM Zuhri Efendi, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
16. Dr. Husna Dharma Putra, dr., M.Kes., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
17. Dr. Andriandi, dr., MKed(Surg), Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
18. Primadika Rubiansyah, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
19. Muhammad Phetrus Johan, dr., M.Kes., PhD., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
20. Rhyan Darma Saputra, dr., M.Kes, Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
21. Almu Muhammad, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
22. Satria Pandu Persada Isma, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
23. Iwan Setiawan, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
24. Waluyo Sugito, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
25. M. Rizqi Adhi Primaputra, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
26. Dr. Yuni Artha Prabowo Putro, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
27. Fajar Baskoro Gardjito, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
28. Dita Anggara Kusuma, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
29. Moh. Asri Abidin, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
30. Nyoman Gede Bimantara, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
31. Bangkit Primayudha, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
32. Hendy Rachmat Primana Lubis, dr., Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)
33. Rangga Ardianto Prasetyo, dr., B. Med. Sc, Sp.OT., Subsp. Onk. Ort. R(K)

TANDA DAN GEJALA KANKER TULANG

Nyeri

Penderita kanker tulang akan merasakan nyeri pada area tulang yang terkena. Awalnya nyeri hanya sesekali, tetapi akan muncul makin sering seiring pertumbuhan kanker. Nyeri makin terasa saat bergerak dan biasanya memburuk di malam hari.

Pembengkakan atau Benjolan

Pembengkakan dan peradangan muncul di area sekitar tulang yang terkena kanker. Apabila pembengkakan terjadi di tulang dekat persendian, penderita akan kesulitan menggerakkan anggota badannya.

Tulang menjadi rapuh

Kanker tulang menyebabkan tulang menjadi rapuh, bila makin parah cedera ringan saja dapat menyebabkan patah tulang.

Selain itu, terkadang juga disertai gejala penyerta seperti:

- Berat badan turun tanpa sebab
- Berkeringat di malam hari
- Demam lebih dari 38°C
- Kurang darah (anemia)
- Tubuh mudah lelah
- Sensasi kebas atau mati rasa, bila kanker muncul di tulang belakang dan menekan saraf
- Sesak nafas, bila kanker tulang
- menyebar ke paru-paru



PEMERIKSAAN PENUNJANG

Radiologi

- Xray
- MRI
- Xray atau CT Scan dada (untuk melihat ada tidaknya metastasis)

Laboratorium

- Darah lengkap, alkali phosphatase, laktat dehidrogenase

HISTOPATOLOGI

- FNAB
- BIOPSI (Core atau Open)

JENIS KANKER TULANG

- Osteosarcoma
- Ewing sarcoma
- Kondrosarcoma



STADIUM KANKER TULANG

Stadium 1: Kanker tulang dengan keganasan rendah.

Stadium 2: Kanker tulang dengan tingkat keganasan tinggi.

Stadium 3: Kanker tulang yang sudah menyebar (metastase).

APAKAH KANKER TULANG BISA DIOBATI?

PENGOBATAN KANKER TULANG: PEMBEDAHAN, KEMOTERAPI, RADIOTERAPI

Pembedahan adalah terapi utama pada kanker tulang yaitu dengan cara mengangkat secara utuh seluruh tumor beserta selaput pembungkusnya dan sebagian jaringan sehat disekitarnya. Dengan berkembangnya teknologi diagnosis dan teknik pembedahan, saat ini kanker tulang bisa dioperasi tanpa amputasi, dengan syarat tumor belum menyebar, tumor belum pecah atau terlalu besar dan mengenai pembuluh darah dan saraf.

Kemoterapi adalah pengobatan pendukung lainnya yaitu pemberian obat anti kanker melalui infus yang masuk ke aliran darah. Kemoterapi dapat dilakukan sebelum operasi (neoadjuvant) atau setelah operasi (adjuvant) sesuai indikasi.

Radioterapi adalah terapi sinar radiasi yang ditujukan pada daerah tumor dengan tujuan untuk mengontrol perkembangan tumor dan merusak sel tumor. Radioterapi diberikan sebagai terapi tambahan pada kasus dimana kanker masih tersisa pasca operasi atau kasus yang tidak mungkin dioperasi.

PROGNOSIS

Seiring berkembangnya obat kemoterapi dan teknik pembedahan yang semakin maju, saat ini angka harapan hidup pasien naik dari 30% hingga 80%, semakin cepat kanker tulang terdiagnosis, maka semakin mudah pengobatannya dan semakin rendah kecacatan yang dihadapi serta makin besar peluang hidupnya.



KAPAN HARUS KE DOKTER?

Segera periksakan ke dokter bila anda atau anak anda merasa nyeri tulang hilang timbul, nyeri yang memburuk di malam hari, atau nyeri yang tidak membaik meski telah mengonsumsi obat pereda nyeri, selain itu segera periksakan juga apabila mengalami pembengkakan dan benjolan pada tulang dan sendi.

Keterbatasan fasilitas dan tenaga ahli:

Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan fasilitas diagnostik yang belum merata, yang saat ini sebagian besar hanya tersedia di rumah sakit rujukan. Selain itu, jumlah dokter spesialis onkologi ortopedi yang terlatih masih sangat terbatas.

Rendahnya deteksi dini:

Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai gejala tumor tulang dan kecenderungan untuk memilih pengobatan alternatif sering kali menunda diagnosis dan pengobatan. Hal ini menyebabkan banyak kasus terdeteksi pada stadium lanjut, yang menurunkan angka harapan hidup.

Angka harapan hidup yang masih rendah:

Meskipun telah ada kemajuan, angka harapan hidup pasien osteosarkoma (tumor tulang ganas yang paling umum) di Indonesia masih tergolong rendah, terutama pada anak-anak dibandingkan dengan negara maju.

TANTANGAN YANG MASIH DIHADAPI

Hal ini disebabkan seringnya pasien datang dalam kondisi yang buruk, pada stadium yang sudah lanjut dimana angka harapan hidup 5 tahun pada pasien yang telah mengalami penyebaran ke paru-paru hanya sekitar 24%, berbeda jauh dengan pasien yang datang pada kondisi stadium awal dimana angka harapan hidup tersebut dapat mendekati 80%.



HARAPAN KE DEPAN

Peningkatan pelayanan tumor tulang di Indonesia membutuhkan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga kesehatan, akademisi, dan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan meliputi:



Peningkatan edukasi dan kesadaran masyarakat: Mendorong kampanye deteksi dini secara nasional untuk membantu masyarakat mengenali gejala awal tumor tulang.



Pemerataan fasilitas dan tenaga medis: Pemerintah perlu berinvestasi lebih banyak untuk menyediakan fasilitas diagnostik dan pengobatan yang lebih merata di seluruh Indonesia, serta meningkatkan jumlah dokter spesialis onkologi ortopedi.



Pengembangan riset: Dukungan terhadap penelitian di bidang tumor tulang perlu ditingkatkan untuk menemukan metode pengobatan yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi pasien di Indonesia.

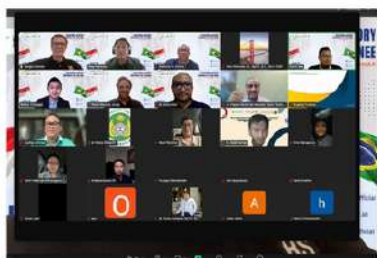


Sistem rujukan yang lebih efektif: Memperkuat sistem rujukan pasien dari fasilitas kesehatan tingkat pertama ke rumah sakit rujukan dapat memastikan penanganan yang tepat waktu.

RANGKAIAN KEGIATAN IHKS TAHUN 2025: KOLABORASI, PEMBELAJARAN, DAN KEBERSAMAAN

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh kegiatan dan pencapaian bagi **Indonesian Hip and Knee Society (IHKS)**. Dengan semangat untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu ortopedi di Indonesia, IHKS melaksanakan berbagai kegiatan ilmiah dan kebersamaan yang meninggalkan kesan mendalam bagi seluruh anggotanya.

Kegiatan ilmiah dibuka dengan **Webinar Internasional bertajuk "Revisiting Rotatory Instability of the Knee"** yang diselenggarakan pada **12 Juli 2025**. Webinar ini diikuti oleh lebih dari **200 peserta** dari berbagai daerah dan menghadirkan dua pembicara ternama asal Brasil, **Dr. Pedro Baches Jorge** dan **Dr. Sergio Canuto**. Kolaborasi internasional ini menjadi wadah penting bagi para dokter ortopedi Indonesia untuk memperdalam pemahaman mengenai instabilitas rotatori pada sendi lutut, sekaligus memperluas wawasan mengenai teknik dan pendekatan bedah terkini di dunia ortopedi.



Tak berhenti di situ, IHKS juga sukses menggelar **tiga Workshop Cadaveric** di tahun yang sama. Workshop pertama, **Basic Hip Arthroscopy**, dilaksanakan pada **25-27 Juli 2025 di Lab Anatomi Universitas Airlangga Surabaya**, memberikan kesempatan bagi peserta untuk memahami teknik dasar artroskopi panggul secara langsung.



Basic Hip Arthroscopy



pada kegiatan ini IHKS mengundang pembicara dari Jepang yaitu Prof Soshi Uchida dan dr Yochi Murata. Kegiatan berikutnya berlangsung pada **1-2 Agustus 2025 di RSUP. Dr Kariadi Semarang**, dengan topik **Direct Anterior Approach, Primary Total Knee Arthroplasty**, dan **Revision Total Knee Arthroplasty**, yang memperkaya keterampilan para peserta dalam teknik bedah lutut dan panggul modern.



Direct Anterior Approach, Primary Total Knee Arthroplasty, dan Revision Total Knee Arthroplasty,

Dalam kegiatan ini juga ada pembicara asing yang turut menjadi instruktur yaitu dr. Phonthakorn Panichkul dari Thailand. Kegiatan ilmiah terakhir di tahun ini adalah **Workshop Cadaveric "Update on Pelvic and Knee Trauma"** yang berkolaborasi dengan IOTS diselenggarakan pada **12-14 September 2025 di Laboratorium Anatomi Universitas Airlangga**, menutup rangkaian pelatihan ilmiah dengan penuh antusiasme dan semangat belajar.



Update on pelvic and knee trauma



Sebagai penutup tahun yang berkesan, IHKS mengadakan Family Gathering ke Lombok pada 26-28 September 2025. Kegiatan ini menjadi momen kebersamaan yang hangat, mempererat tali persaudaraan di antara para anggota, serta menjadi ajang untuk saling mengenal lebih dekat di luar suasana profesional. Dalam suasana santai dan penuh keakraban, semangat kekeluargaan IHKS semakin terasa kuat, menegaskan bahwa di balik profesionalisme dan dedikasi tinggi, IHKS juga adalah satu keluarga besar yang saling mendukung dan bertumbuh bersama.



FAMILY GATHERING IHKS



VITAMIN D DAN RASA NYERI



Pernah merasa nyeri otot atau sendi tanpa sebab yang jelas? Bisa jadi tubuhmu kekurangan vitamin D. Meski dikenal sebagai “vitamin matahari” yang baik untuk tulang, ternyata vitamin D juga punya peran penting dalam mengatur rasa nyeri.

Vitamin D membantu tubuh menyerap kalsium, menjaga kekuatan tulang dan otot. Kadar vitamin D yang rendah bisa meningkatkan sensitivitas terhadap nyeri, terutama pada orang dengan nyeri kronis, fibromyalgia, atau migrain. Beberapa studi menunjukkan bahwa terapi tambahan vitamin D bisa membantu meredakan nyeri neuropatik (nyeri akibat gangguan saraf).

APA ITU VITAMIN D?

Vitamin D adalah nutrisi yang membantu tubuh menyerap kalsium, menjaga kekuatan tulang dan otot, serta mendukung sistem imun. Tubuh kita bisa memproduksi vitamin D secara alami saat kulit terpapar sinar matahari.

Penulis:

dr. Bobby Harul Priono, Sp.OT., AIFO-K, CIPS, FIPP
Dokter Spesialis Orthopaedi & Traumatologi

KOK BISA KEKURANGAN VITAMIN D BIKIN NYERI?

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kadar vitamin D yang rendah bisa meningkatkan sensitivitas terhadap nyeri. Ini terjadi karena vitamin D berperan dalam fungsi saraf dan otot. Jika kekurangan, tubuh bisa lebih mudah mengalami:

- Nyeri otot dan sendi
- Kelelahan kronis
- Nyeri punggung bawah
- Migrain atau sakit kepala berkepanjangan

Pada beberapa kasus, orang dengan fibromyalgia atau nyeri kronis menunjukkan perbaikan setelah kadar vitamin D mereka ditingkatkan.

DARI MANA SAJA KITA BISA DAPAT VITAMIN D?

Ada tiga sumber utama vitamin D:

- Sinar matahari pagi – cukup 10–15 menit di bawah sinar matahari langsung (sebelum jam 10 pagi).
- Makanan – seperti ikan berlemak (salmon, tuna), telur, hati sapi, dan susu yang difortifikasi.
- Suplemen – bisa jadi pilihan jika kamu tinggal di daerah minim sinar matahari atau punya kondisi medis tertentu.

BERAPA DOSIS VITAMIN D YANG DIBUTUHKAN?

Kelompok usia/kondisi	Dosis Harian Vitamin D
Anak di atas 1 tahun	600 UI
Dewasa	600 UI
Lansia	800 UI
Ibu Hamil dan Menyusui	600 UI

IU = International Units, satuan standar untuk vitamin

KAPAN HARUS CEK KADAR VITAMIN D?

Tes ini biasanya disarankan jika kamu mengalami:

- Nyeri otot atau tulang tanpa sebab jelas
- Kelelahan kronis
- Riwayat osteoporosis atau patah tulang
- Gangguan penyerapan nutrisi (misalnya penyakit usus)

Jika hasil tes menunjukkan kadar < 30 ng/mL, dokter mungkin akan menyarankan suplemen atau perubahan gaya hidup untuk meningkatkan kadar vitamin D.

Rentang Kadar Vitamin D dalam darah

Status Vitamin D	Kadar dalam darah (ng/ml)
Defisiensi berat	<10
Defisiensi ringan	10-29
Cukup	30-100
Potensi Toksisitas	>100

Vitamin D bukan sekadar nutrisi biasa. Ia bisa jadi kunci untuk mengurangi rasa nyeri dan meningkatkan kualitas hidup. Yuk, mulai perhatikan asupan vitamin D harianmu!



SATU PABOI

A NEW PASSPORT FOR PABOI MEMBER



DOWNLOAD AND CREATE ACCOUNT FOR FREE

www.indonesian-orthopaedic.org admin@indonesia-orthopaedic.org [indonesianorthopaedic_official](https://www.instagram.com/indonesianorthopaedic_official)



HARI OSTEOPOROSIS SEDUNIA

Osteoporosis adalah kondisi kesehatan yang melemahkan tulang, membuatnya rapuh & lebih mudah patah



Penyakit Osteoporosis dapat disembuhkan & diobati dengan obat penguat tulang

20 Oktober

Diperingati sebagai Hari Osteoporosis sedunia untuk meningkatkan kesadaran global tentang pencegahan, diagnosis & pengobatan osteoporosis



Data Worldosteoporosisday.org

Setidaknya 1 dari 3 wanita & 1 dari 5 pria di dunia yang berusia 50 tahun ke atas menderita osteoporosis

IMPLEMENTASI PMK-168/2023 : MENJADI POLEMIK BARU BAGI PROFESI MEDIS

Penerapan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023 telah memicu berbagai tanggapan terutama bagi tenaga kesehatan. Hal ini disebabkan oleh ketentuan baru dalam PMK-168/2023 yang mengatur tata cara pemotongan pajak atas penghasilan dari pekerjaan, jasa, atau kegiatan individu.



Mengapa pajak yang harus dibayarkan oleh seorang dokter menjadi sangat besar ? Pertanyaan ini akan dapat terjawab setelah kita dapat memahami ketentuan dalam pengenaan pajak atas penghasilan yang diterima oleh seorang dokter. Terdapat **dua kategori** sumber penghasilan yang diterima oleh seorang dokter. Penghasilan sebagai **pegawai tetap** dan penghasilan dari **pekerjaan bebas atau bukan pegawai**.

Kategori pertama adalah dokter yang menerima penghasilan sebagai pegawai tetap, berdasarkan aturan pengenaan pajak bagi pegawai tetap penghitungan dan pemotongan PPh 21 dilakukan oleh pemberi kerja sesuai ketentuan Tarif Efektif Rata-rata (TER). Sebagai pegawai tetap, dokter akan menerima bukti potong PPh 21 (formulir 1721-A1 untuk pegawai swasta atau 1721-A2 untuk pegawai negeri).

Kategori yang kedua adalah dokter yang menerima penghasilan dari pekerjaan bebas. Pekerjaan bebas adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang profesional yang memiliki keahlian khusus tanpa memiliki ikatan atau hubungan kerja yang tetap dari pemberi kerja. Berdasarkan PMK-168/2023, terdapat perbedaan penghitungan PPh 21 untuk bukan pegawai atau pekerjaan bebas. Sebelumnya kategori bukan pegawai penghitungan bruto diakumulasi berdasarkan penghitungan dari bulan-bulan sebelumnya,

sedangkan di dalam ketentuan terbaru pemotongan dilakukan dalam satu masa pajak tanpa mempertimbangkan penghasilan masa pajak sebelumnya atau sudah tidak terakumulasi.

Di Indonesia sendiri ketentuan perpajakan telah lama menerapkan tarif progresif untuk menghitung kewajiban pajak bagi wajib pajak orang pribadi. Dengan berlakunya UU No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), tarif Pasal 17 UU No 7 Tahun 1983 mengenai pajak penghasilan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir tarif UU HPP yang berlaku sebagai berikut:

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
0 – Rp 60.000.000	5%
>Rp 60.000.000 – Rp 250.000.000	15%
>Rp 250.000.000 – Rp 500.000.000	25%
>Rp 500.000.000	30%

MENGAPA PAJAK YANG DIBAYARKAN MENJADI LEBIH BESAR SETELAH IMPLEMENTASI PEMOTONGAN TARIF PAJAK ?

Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan penghitungan yang menjadikan penghitungan secara kumulatif atas penghasilan yang diterima dari pemberi kerja, hal ini mengakibatkan adanya potensi tarif PPh 21 yang dipotong selalu berada di tarif terendah. Kemudian akan berdampak pada penghitungan pajak terutang di SPT Tahunan PPh menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Penghitungan pajak terutang, seorang dokter harus menghitung kembali seluruh penghasilan yang diterima selama setahun. Pajak yang sudah dipotong oleh pemberi kerja akan menjadi pengurangan pajak terutang.

Pertanyaannya **Adakah solusi alternatif agar seorang dokter sebagai wajib pajak dapat lebih nyaman dalam memenuhi hak perpajakannya?** Tentu ada solusi yang dapat dilakukan.

Pertama perlunya diadakan sosialisasi secara berkala mengenai skema penghitungan PPh 21 dari pemotongan pajak kepada dokter selaku penerima penghasilan. Berikut adalah skema pemotongan pajak bagi seorang dokter berdasarkan jenis penghasilan :

1. Dokter PNS atau Pegawai Tetap – Pasal 15 PMK-168/2023:
 - Selama tahun berjalan: Penghasilan Bruto x Tarif Efektif Rata-rata (TER) bulanan
 - Pada masa pajak terakhir: Penghasilan Kena Pajak x tarif Pasal 17 UU PPh
2. Dokter di Rumah Sakit – Pasal 16 ayat (3):
 - Pemotongan per masa pajak: Penghasilan Bruto x 50% x tarif Pasal 17
3. Dokter sebagai Narasumber – Pasal 16 ayat (4):
 - Dikenakan tarif Pasal 17 langsung atas penghasilan bruto
4. Dokter Pemilik Usaha Klinik atau Bisnis Lain:
 - Omzet di bawah Rp4,8 miliar: dikenakan PPh Final 0,5% (PP 55/2022)
 - Jika fasilitas final berakhir: dikenakan tarif 11% (Pasal 31E UU HPP)
 - Omzet Rp4,8 miliar – Rp50 miliar: penghasilan dibagi antara tarif 11% dan 22%

Solusi kedua, dokter dapat menyetorkan angsuran PPh Pasal 25, angsuran ini akan mengurangi nilai PPh terutang saat akan melaporkan SPT Tahunan. **Ketiga**, dapat melakukan pembukuan sehingga PPh terutang akan dihitung dari penghasilan neto. Dengan beragamnya sumber penghasilan yang diterima oleh seorang dokter, maka penting bagi para dokter untuk mencatat seluruh sumber penghasilan yang diperoleh selama satu tahun pajak. Ini dapat menjadi dasar dalam menentukan **metode pelaporan pajak** yang paling efisien dan sesuai, apakah melalui sistem **pembukuan** atau menggunakan **norma penghitungan neto**.

Norma Penghitungan Netto (NPPN)

merupakan perhitungan penghasilan neto bagi wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas.

Dalam **PER-17/PJ/2015** menyatakan bahwa:

- Wajib pajak dengan omzet tahunan di bawah Rp4,8 miliar wajib melakukan pencatatan, kecuali memilih melakukan pembukuan.
- Jika penghasilan yang diterima bukan dari PPh Final, maka perhitungan penghasilan neto bisa menggunakan NPPN.
- **Untuk profesi dokter, NPPN ditetapkan sebesar 50% dari penghasilan bruto.**

Sedangkan metode pembukuan melibatkan pencatatan rinci atas semua transaksi keuangan, termasuk harta, utang, modal, pendapatan, dan biaya. Ini memberikan gambaran menyeluruh kondisi keuangan seseorang atau entitas usaha.

Pasal 28 UU KUP mewajibkan setiap wajib pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas untuk melakukan pembukuan jika tidak memilih metode pencatatan. Pembukuan harus mencakup catatan lengkap agar dapat dihitung pajak terutang dengan akurat”

MANAKAH PELAPORAN YANG LEBIH EFEKTIF UNTUK PROFESI DOKTER ?

Dokter yang memiliki pengeluaran besar dalam menunjang praktik (misalnya biaya alat medis, sewa tempat, staf, dll) sebaiknya mempertimbangkan pembukuan karena mungkin pengeluaran aktual mereka melebihi norma 50% yang ditawarkan NPPN. Namun, jika ingin pendekatan yang lebih sederhana dan praktis, penggunaan NPPN cukup membantu terutama jika biaya operasional relatif rendah.

PMK-168 2023 mengubah cara pemotongan dan pelaporan pajak, terutama bagi profesi dengan penghasilan majemuk seperti dokter. Penting bagi seorang dokter untuk memahami profil keuangan pribadi dan memilih metode pelaporan pajak yang paling sesuai. PMK-168 2023 memberi pengaruh besar pada besarnya setoran akhir tahun. Untuk menghindari beban berat di masa pelaporan SPT, para dokter disarankan untuk mengajukan skema angsuran melalui PPh Pasal 25. Sistem ini dilakukan bertahap per bulan, sehingga dapat meringankan beban akhir tahun.

Selamat Hari

SUMPAH PEMUDA

-28 Oktober 2025-



Selamat Hari
**DOKTER
NASIONAL**
24 OKTOBER 2025

foto by: dr. Muhammad Rifki Alfajri (PPDS ORTHO UGM)



Allianz

• ASURANSI PROFESI

Harga Khusus untuk
Member PABOI dan
KOPOTIS

SPECIALIST ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI

Limit of Liability

1 SIP
3 SIP

Rp. 500.000.000

Premium

Rp. 5.717.600
Rp. 7.351.200

Rp. 1.000.000.000

Premium

7.980.000
10.260.000

Deductible

Rp. 500.000

Setiap dan seluruh klaim termasuk
biaya pembelaan dan pengeluaran.

Admin Fee Rp. 50.000

SCAN HERE

Agent Resmi KOPOTIS
akan hubungi dokter

atau

Hubungi WA Center KOPOTIS



SUBSCRIBE
NOW



<https://kopotis.com>



Menara Era Lt. 8 Jakarta Pusat



PAHLAWAN HARI INI *Menentukan* NASIB MASA DEPAN

Bersatulah wahai para pemuda. Kemajuan bangsa Indonesia ada dalam genggamannya. Melawan korupsi dan menciptakan sebanyak-banyaknya karya adalah sejumlah cara yang bisa dilakukan untuk kejayaan tanah air.



Available for Ads
0811-1400-501
Indonesian Ortho D'Magz





INDONESIA
ORTHO D'MAGZ

Supported by:



IOA

Indonesian Orthopaedic Association

Perkantoran Menara Era
Gedung Menara Era 8th Floor Unit 8-04,
Jl. Senen Raya No. 135 - 137, Senen,
Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410
Telepon : (021) 3859651



Scan Here
for the Update!